



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 791-801

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Faktor-faktor yang mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pulp and Paper yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Rianti Zahra^{1✉}, Ade Budi Setiawan², Didi³

University Djuanda

Email: rianti.zahra@unida.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penyajian laporan keuangan harus tersampaikan dengan cepat, lengkap, dan akurat agar dapat bermanfaat dan memiliki nilai guna bagi pemangku kepentingan. Relevansi serta keakuratan laporan keuangan akan semakin diragukan jika laporan keuangan tersebut semakin lama ditunda, lamanya hari penundaan publikasi laporan keuangan itulah yang biasa dinamakan Audit delay. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap Audit delay. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor pulp and paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan tahunan perusahaan. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling yang menghasilkan sampel sebanyak 40 sampel dari 8 perusahaan dalam kurun waktu 5 tahun. Metode analisis data dari penelitian ini adalah analisis data panel dengan menggunakan software Eviews12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap audit delay. Sedangkan solvabilitas dan opini audit tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Kata Kunci: *Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit, Audit Delay*

Abstract

The presentation of financial reports must be delivered quickly, completely and accurately so that they can be useful and have value for stakeholders. The relevance and accuracy of financial reports will become increasingly doubtful if the financial reports are delayed for longer, the length of days of delay in publication of financial reports is what is usually called audit delay. This research aims to examine the influence of company size, profitability, solvability and audit opinion on audit delay. The object of this research is the pulp and paper sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. The data used is secondary data from the company's annual report. The sampling technique was purposive sampling which produced a sample of 40 samples from 8 companies over a period of 5 years. The data analysis method of this research is panel data analysis using Eviews12 software. The research results show that company size and profitability have a significant negative effect on audit delay. Meanwhile, solvability and audit opinion have no effect on audit delay. Keywords: *Company Size, Profitability, Solvability, Audit Opinion, Audit Delay.*

PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan terbuka di Indonesia tentu sangat dipengaruhi perkembangan perekonomian saat ini. Pertumbuhan perusahaan yang semakin cepat menjadi penyebab terjadinya peningkatan pada kebutuhan audit laporan keuangan. Perusahaan terbuka atau telah tercatat di BEI mempunyai tanggung jawab guna menyediakan laporan keuangan yang telah dilakukan pengauditan oleh auditor pada waktu yang telah ditetapkan. Agar laporan keuangan memiliki nilai guna bagi pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, pemerintah, maupun masyarakat saat penentuan keputusan maka laporan mesti disiapkan dengan tepat, lengkap dan akurat.

Auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit suatu laporan keuangan sangat mempengaruhi cepat atau lambat laporan tersebut dipublikasikan. Apabila informasi pada laporan keuangan tersampaikan dengan cepat kepada publik, maka informasi tersebut akan lebih berguna bagi pemangku kepentingan sebagai landasan dalam pembuatan keputusan. Penyebab keterlambatan publikasi laporan keuangan dikarenakan penyelesaian audit yang tidak tepat waktu sehingga berakhir buruk pada perdagangan di pasar modal. Relevansi serta keakuratan laporan keuangan akan semakin diragukan jika laporan keuangan tersebut semakin lama ditunda penyampaiannya ke publik. Penyampaian laporan keuangan ke publik yang ditunda dapat berdampak pada tingkat keyakinan terhadap keakuratan serta relevansinya. Lamanya hari penundaan publikasi laporan keuangan itulah yang biasa dinamakan Audit Delay. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang diaudit atau dikenal dengan audit delay adalah jarak waktu dari periode tutup buku hingga tanggal laporan keuangan diaudit diterbitkan (Pohan 2019).

Peraturan Bapepam-LK tentang publikasi laporan keuangan rutin emiten serta perusahaan publik No. X.K.2 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep346/BL/2011 memaparkan mengenai publikasi laporan keuangann yang sudah diaudit kepada Bapepam secara berkala dengan waktu paling lambat 90 hari sejak perusahaan melakukan tutup buku. Kemudian, dimulai dari 31 Desember 2012, aturan tersebut di perbaharui akibat pengalihan fungsi serta tujuan BAPEPAMLK ke OJK. Peraturan itu berlandaskan Undang-undang No. 21 tahun 2011 yaitu mengenai laporan tahunan emiten atau perusahaan publik (POJK) NOMOR 29/POJK/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Batas waktu dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) pasal 6 tentang penyampaian laporan tahunan, Emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tahun buku berakhir. Akibat dari keterlambatan penyampaian laporan keuangan ini sangat berpengaruh buruk terhadap perusahaan. Fenomena tersebut tentunya mengakibatkan kepercayaan dari seorang investor akan menurun dan akan mempengaruhi harga jual saham dan tentu hal ini berdampak sangat buruk bagi perkembangan perekonomian pasar modal.

Ukuran perusahaan merupakan besar atau kecilnya suatu gambaran perusahaan yang dimana perusahaan besar lebih mudah untuk mendapatkan pinjaman dari luar baik dalam bentuk modal saham atau dalam bentuk hutang, sebab besarnya perusahaan menjadi reputasi yang cukup dimata masyarakat. Untuk menentukan besar kecilnya ukuran perusahaan bisa dilihat dari total aktiva, penjualan, total penjualan dan rata-rata total aktiva.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada penjualan, asset, maupun modal sendiri pada periode tertentu (Kasmir 2019). Perusahaan yang memiliki bad news misalnya kerugian dan resiko yang tinggi dimiliki perusahaan maka perusahaan akan cenderung melakukan penundaan audit dengan alasan bahwa penerimaan bad news oleh publik dapat ditunda. Begitu sebaliknya, ketika perusahaan yang memiliki good news seperti tingginya perolehan keuntungan maka publikasi laporan keuangan lebih cepat dilaksanakan.

Solvabilitas berfungsi untuk melihat perbandingan antara utang dengan aset ataupun modal perusahaan (Kasmir, 2019). Ukuran kondisi keuangan perusahaan dapat dinilai dengan melihat proporsi hutang serta modal yang dimiliki. Jumlah hutang yang banyak akan mengakibatkan perusahaan memberikan bad news nantinya kepada pihak luar atau pemangku kepentingan.

Opini audit adalah hasil akhir dari prosedur audit mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan dalam semua hal yang material sesuai prinsip akuntansi berterima

umum. Laporan audit dikeluarkan oleh auditor setelah melangsungkan audit menurut standar audit. Opini audit dikeluarkan tergantung pada kondisi laporan keuangan klien.

Selain itu, perusahaan manufaktur ialah perusahaan yang mempunyai aktivitas pengolahan bahan mentah menjadi barang yang siap digunakan sehingga transaksi didalamnya kompleks dan beragam, dilihat dari banyaknya induk dan anak perusahaan yang mengakibatkan perusahaan ini memiliki kompleksitas operasi yang tinggi sehingga hal ini dapat dijadikan perbandingan bagi perusahaan lain selain perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI.

Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Putri (2021), meneliti tentang audit delay dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment pada tahun 2016-2020 dengan ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, umur perusahaan dan opini audit sebagai variabel independen. Penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial ukuran perusahaan dan opini audit berpengaruh signifikan terhadap audit delay, sedangkan profitabilitas leverage dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, umur perusahaan dan opini audit berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

Dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas dan penelitian sebelumnya, maka penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penyampaian informasi laporan keuangan perusahaan Pulp and Paper yang terdaftar di BEI tepat waktu untuk di publikasikan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay. Dengan variabel yaitu, audit delay dan menggunakan 4 (empat) variabel independen yaitu, ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan opini audit.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini yaitu laporan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor Pulp and Paper yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2019-2023. Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia dengan mengakses situs www.idx.co.id. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel jenis *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor Pulp and Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023
2. Perusahaan manufaktur sub sektor Pulp and Paper yang telah mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap berupa laporan keuangan dan laporan auditor pada

periode 2019-2023.

Dalam metode ini peneliti mengumpulkan data berupa laporan keuangan perusahaan tahunan yang sudah diaudit. Data-data tersebut diambil melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id, dan di web masing-masing perusahaan. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor Pulp and Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Untuk mempermudah dan mempercepat proses perhitungan dan pengolahan data dalam penelitian ini, maka dilakukan dengan menggunakan bantuan program Eviews¹².

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiono 2017).

Regresi data panel adalah regresi dengan menggabungkan sekaligus data cross-section dan time-series dalam sebuah persamaan. Regresi ini dikembangkan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi saat melakukan regresi dengan data cross-section atau data time-series secara terpisah. Persamaan model regresi data panel dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \varepsilon$$

Hipotesis adalah elemen penting sebagai peranti kerja teori peneliti. Hipotesis adalah jawaban atau dugaan ilmiah sementara terhadap suatu penomena yang perlu di buktikan atau di uji kebenarannya secara empiris. Secara statistik penaksiran tersebut diukur dari nilai koefisien determinan statistik f , dan nilai statistik t . perhitungan statistik tersebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada pada daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.

Uji Statistik F digunakan untuk menguji kemampuan seluruh variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel dependen. Pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Pada tingkat signifikan sebesar $\leq 0,05$ dengan kriteria penguji sebagai berikut :

1. Apabila F hitung $> F$ tabel dengan nilai signifikan (α) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Sebaliknya apabila F hitung $< F$ tabel dengan nilai signifikan (α) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel independen secara simultan tidak

berpengaruh terhadap variabel dependen.

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan-kemampuan setiap variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	Y (Audit Delay)	X1 SIZE	X2 Profitabilitas	X3 Solvabilitas	X4 Opini Audit
Mean	86.72500	14.87175	52.31075	46.22050	0.975000
Median	82.00000	14.94000	6.680000	49.44500	1.000000
Maximum	169.0000	16.41000	522.0200	73.17000	1.000000
Minimum	40.00000	13.31000	0.230000	10.72000	0.000000
observation	40	40	40	40	40

Sumber: Data Diolah Eviews 12, 2024

Variabel independen (X1) yaitu ukuran perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 13.31000, sedangkan nilai maksimum diperoleh nilai 16.41000. Nilai rata-rata adalah sebesar 14.87175 dengan standar deviasi sebesar 0.971953, artinya terjadi penyimpangan ukuran perusahaan terhadap nilai rata-ratanya sebesar 0.971953. Data dalam variabel ini cukup baik karena nilai rata-rata masih berada diatas standar deviasi.

Variabel independen (X2) profitabilitas yaitu menunjukkan nilai terendah (minimum) sebesar 0.230000 sedangkan nilai tertinggi (maksimum) diperoleh dengan nilai 522.0200. Nilai rata-rata adalah sebesar 53.31075 dengan standar deviasi sebesar 99.93564, artinya terjadi penyimpangan Profitabilitas terhadap nilai rata-rata sebesar 99.93564. Data dalam variabel ini cukup baik karena nilai rata-rata masih berada diatas standar deviasi.

Variabel independen (X3) yaitu Solvabilitas menunjukkan nilai terendah (minimum) sebesar 10.72000 sedangkan nilai tertinggi (maksimum) diperoleh dengan nilai 73.17000. Nilai rata-rata adalah sebesar 42.22050 dengan standar deviasi 16.30175, artinya terjadi penyimpangan Solvability terhadap nilai rata-rata sebesar 16.30175. Data dalam variabel ini cukup baik karena nilai rata-rata masih berada diatas standar deviasi.

Variabel independen (X4) yaitu ukuran Opini audit menunjukkan nilai terendah (minimum) sebesar 0.000000, sedangkan nilai tertinggi (maksimum) diperoleh dengan nilai 1.000000. Nilai rata-rata adalah sebesar 0.975000 dengan standar deviasi 0.158114 artinya terjadi penyimpangan Opini audit nilai rata-rata sebesar 0.158114. Data dalam variabel ini cukup baik karena nilai rata-rata masih berada diatas standar deviasi.

Variabel dependen (Y) yaitu Audit delay menunjukkan nilai terendah (minimum) sebesar 40.00000, sedangkan nilai tertinggi (maksimum) diperoleh dengan nilai 169.0000 Nilai rata-rata adalah sebesar 86.72500 dengan standar deviasi 30.74793, artinya terjadi penyimpangan dengan standar Audit delay terhadap nilai rata-rata sebesar 30.74793. Data dalam variabel ini cukup baik karena nilai rata-rata masih berada diatas standar deviasi.

Identifikasi Pemilihan Model

Berdasarkan hasil pemilihan model regresi data panel yang dilakukan melalui uji chow, uji hausman dan uji langragge maka dapat disimpulkan bahwa metode estimasi regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Kesimpulan Pengujian Pemilihan Model

No.	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow	CEM vs FEM	FEM
2	Uji Hausman	FEM vs REM	REM
3	Uji Lagrangge	CEM vs REM	REM

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil pemilihan model dari ketiga uji model data maka dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang digunakan adalah Random Effect Model (REM) untuk menganalisis data dalam penelitian.

Uji Kecocokan Model

Uji kecocokan model pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% untuk menekankan kesalahan seminimal mungkin dalam menyimpulkan hasil penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Kecocokan Model (*Goodness Of Fit*)

<i>Variabel</i>	<i>Coeffient</i>	<i>Std.Error</i>	<i>t-Statistik</i>	<i>Prob.</i>
C	362.8612	103.0984	3.519560	0.0012
SIZE	-17.43985	6.771425	-2.575507	0.0144
PROFITABILITAS	-0.106414	0.052612	-2.022596	0.0458

SOLVABILITAS	-0.178069	0.346920	-0.513268	0.6110
OPINI AUDIT	-3.054347	28.47823	-0.107252	0.9152
<i>R-Square</i>	0.187013		<i>Mean dependent var</i>	59.11576
<i>Adjusted R-Square</i>	0.094101		<i>S.D. dependent var</i>	27.58071
<i>S.E. of regression</i>	26.25098		<i>Akaike info criterion</i>	24118.98
<i>F-statistic</i>	2.012784		<i>Durbin-Watson stat</i>	1.999931
<i>Prob (F-statistic)</i>	0.114068			

Sumber: Data Diolah Eviews 12, 2024

1. Uji Koefisien Signifikansi (R^2) dan Adjusted (R^2)

Berdasarkan tabel 3, diketahui nilai Adjusted R-square pada penelitian sebesar 0.094101 atau 9.41%. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan secara simultan antara variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan opini audit dengan Audit delay. Dengan kata lain, dari ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan opini audit mampu menjelaskan variabel audit delay sebesar 9.41%, sedangkan sisanya 90.59% dijelaskan oleh variabel independen lain diluar penelitian.

2. Uji Signifikansi Parameter Simultan F (Uji Stastistik F)

Berdasarkan tabel 3 nilai F-statistik yaitu 2.012784. Untuk Jumlah variabel independen sebanyak 4 (SIZE, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS dan OPINI AUDIT) maka $df_1 = 4$, sedangkan untuk jumlah data observasi 40 serta variabel bebas dan terikat sebanyak 5 maka Dengan menggunakan tabel $df_2 = (40 - 5) = 35$ dan tingakat signifikan 0.05 maka didapat nilai F-tabel = 2.64. Berdasarkan tabel 11, nilai F-statistik sebesar $2.012784 < 2.64$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yang terdiri SIZE, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, dan OPINI AUDIT tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel Audit Delay dengan tingkat signifikansi 0.05.

3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

- Berdasarkan tabel 3, variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai t-Statistik sebesar $-2.525507 < -1.96$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan pada taraf signifikansi 5% berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel Audit Delay.
- Berdasarkan tabel 3, variabel Profitabilitas memiliki nilai t-Statistik sebesar $-2.022596 < -1.96$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas pada taraf signifikansi 5% berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel Audit Delay.

- c. Berdasarkan tabel 3, variabel Solvabilitas memiliki nilai t-Statistik sebesar $-0.513286 > -1.96$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Solvabilitas pada taraf signifikansi 5% tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Audit Delay.
- d. Berdasarkan tabel 3, variabel Opini Audit memiliki nilai t-Statistik sebesar $-0.107252 > -1.96$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Opini Audit pada taraf signifikansi 5% tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Audit Delay.

Uji Hipotesis

Tabel 4. Uji Hipotesis

Variabel	t_{hitung}		probabilitas			
	t_{hitung}	t_{tabel}	Kep.	Prob	Sig.	Kep
SIZE	-2.52550	-1.96	H_0 ditolak	0.0144	0.05	H_0 ditolak
PROFITABILITAS	- 2.022596	-1.96	H_0 ditolak	0.0458	0.05	H_0 ditolak
SOLVABILITAS	- 0.513286	-1.96	H_0 diterima	0.6110	0.05	H_0 diterima
OPINI AUDIT	- 0.107252	-1.96	H_0 diterima	0.9152	0.05	H_0 diterima

Sumber: Data Diolah Eviews 12, 2024

1. Variabel Ukuran perusahaan pada variabel Audit Delay memberikan nilai signifikansi sebesar 0.0144. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.0144 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap Audit delay.
2. Variabel Profitabilitas pada variabel Audit Delay memberikan nilai signifikansi sebesar 0.0458. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.0458 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif terhadap Audit delay.
3. Variabel Solvabilitas pada variabel Audit Delay memberikan nilai signifikansi sebesar 0.6110. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.6110 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Audit delay.
4. Variabel Opini Audit pada variabel Audit Delay memberikan nilai signifikansi sebesar 0.9152. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.9152 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga opini audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap Audit delay.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan opini audit terhadap audit delay. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor pulp and Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan yaitu, Ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap audit delay. Sedangkan solvabilitas dan opini audit tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi audit delay selain ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan opini audit. Hal ini dibuktikan dari nilai Adjusted R Square sebesar 94.10%, sedangkan sisanya 5.90% dijelaskan faktor lain. Tentu saja hasil hanya sebesar 94.10% masih dibawah harapan sebesar 100% mengenai faktor-faktor yang digunakan untuk memberikan informasi mengenai audit delay. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen saja dalam menguji audit delay. Disamping itu variabel independen lebih banyak menggunakan faktor-faktor internal perusahaan. Penelitian berikutnya sebaiknya menambah faktor eksternal perusahaan yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Perusahaan yang menjadi sampel hanya mengambil perusahaan manufaktur sub sektor pulp and paper saja, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk semua jenis perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Putri, J, R,. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Garment dan Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bursa efek Indonesia. (2023). Laporan Tahunan. <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>. Diakses pada 09 Desember 2023.
- Eko Suwardi & Arfah Habib Saragih (2023). The effect of tax risk on audit report delay: Empirical evidence from Indonesia, *Cogent Business & Management*, 10: 1, 2192315, DOI: 10.1080/23311975.2023.2192315
- Institut Akuntan Publik Indonesia.. (2018). Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit (SA 200). Diperoleh dari: <http://iapi.or.id/lapi/detail/163>.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan tahunan emiten atau Perusahaan Publik. <https://doi.org/https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasarmodal/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Laporan-TahunanEmitenPerusahaan-Publik/POJK-Laporan-Tahunan.pdf>
- Pohan, M. A. P. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2017. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sari, D, P., & Mulyani, E., (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 1(2), seri B, 649-665, 2019.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Zhou, Y., Liu, J., & Lei, D. (2022). The effect of financial reporting regimes on audit report lags and audit fees: Evidence from firms cross-listed in the USA. Journal of Financial Reporting and Accounting. <https://doi.org/10.1108/JFRA-09-2021-0261>